

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan motorik kasar anak di TK Negeri Pembina Terusan sebelum diberi tindakan berupa senam irama berada pada kategori belum berkembang dengan nilai rata-rata sebesar 28.
2. Kemampuan motorik kasar anak di TK Negeri Pembina Terusan setelah diberi tindakan berupa senam irama pada siklus I pertemuan 1 berada pada kategori belum berkembang dengan nilai rata-rata 29, siklus I pertemuan 2 berada pada kategori belum berkembang dengan nilai rata-rata 39, siklus I pertemuan 3 berada pada kategori belum berkembang dengan nilai rata-rata 40, siklus I pertemuan 4 berada pada kategori belum berkembang dengan nilai rata-rata 43, siklus II pertemuan 1 berada pada kategori belum berkembang dengan nilai rata-rata 45, siklus II pertemuan 2 berada pada kategori belum berkembang dengan nilai rata-rata 49, siklus II pertemuan 3 berada pada kategori berkembang sesuai harapan dengan nilai rata-rata 53 dan siklus II pertemuan 4 berada pada kategori berkembang sesuai harapan dengan nilai rata-rata 61.
3. Kegiatan senam irama dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak di TK Negeri Pembina Terusan dengan kategori berkembang sesuai harapan.

5.2 Saran

Saran yang ingin disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada guru untuk menggunakan senam irama sebagai metode pembelajaran yang kreatif, aktif dan menarik agar anak tidak mudah bosan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran mengenai peningkatan kemampuan motorik kasar anak.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah agar menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan kegiatan senam irama sehingga senam irama dapat terus diajarkan kepada anak di TK tersebut.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama agar lebih memperhatikan aspek motorik kasar yang mana yang sangat tepat untuk ditingkatkan dengan senam irama.